

**PENGARUH PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBASIS
VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS MATEMATIS PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KENDURUAN**

SKRIPSI

**OLEH
ELSA PUSPITA DEWI
NIM 19310009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBASIS
VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS MATEMATIS PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KENDURUAN**

Skripsi

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh
ELSA PUSPITA DEWI
NIM : 19310009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBASIS
VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS MATEMATIS PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KENDURUAN**

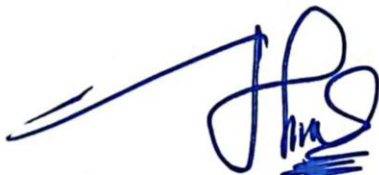
Oleh

ELSA PUSPITA DEWI

NIM 19310009

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd.
NIDN. 0727088801

Pembimbing II



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.
NIDN. 07271228902

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBASIS
VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS MATEMATIS PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KENDURUAN**

Oleh

ELSA PUSPITA DEWI

NIM 19310009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 07 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Anggota	: 1. Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd.	(.....)
	2. Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd	(.....)
	3. Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Puspita Dewi

NIM :19310009

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tuban, 05 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Elsa Puspita Dewi

ABSTRAK

Dewi, Elsa Puspita. 2023. Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Di SMPN 1 Kenduruan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.

Kata kunci : *Flipped Classroom*, kemampuan berpikir kritis, respon, video

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik pembelajaran di SMPN 1 Kenduruan serta untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran *Flipped Classroom*. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan design *Quasi Experimental* Sampel dari penelitian ini adalah 32 peserta didik kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan 33 peserta didik kelas VII E sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan angket. Dari hasil uji *Independent Sample T Test* yang menunjukkan hasil nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ untuk kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Diperoleh t hitung sebesar 2,109 untuk kelas eksperimen dan 2,102 untuk kelas kontrol. Sehingga diperoleh t hitung $> t$ tabel ($2,109 > 1,999$) dan ($2,102 > 1,999$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan yang signifikan pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik di SMP Negeri 1 Kenduruan tahun ajaran 2022/2023. Hal itu berarti bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* lebih baik dari pembelajaran Konvensional. Selanjutnya didukung oleh hasil analisis respon peserta didik yang menunjukkan bahwa berdasarkan 2 aspek respon terhadap video pembelajaran dengan presentase 82,375% yang artinya peserta didik merespon sangat baik dan 3 aspek terhadap pembelajaran *Flipped Classroom* dengan presentase 80,16% yang berarti peserta didik merespon dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan *Flipped Classroom* memberikan respon baik.

MOTTO
“HAVE COURAGE AND BE KIND”
(CINDERELLA’S MOTHER)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ini tepat pada waktunya dengan segala kekurangannya, dengan ini saya persembahkan skripsi saya untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Kanapi dan Ibu Partini yang telah mendidik, membesarkan, menyayangi dan mendoakan saya
2. Kakak saya tercinta Meiti Taurista yang selalu mengingatkan dan menyemangati saya
3. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd. dan Bapak Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan penjelasan dan kontribusi yang sangat berarti sehingga penulis dapat lebih memahami selama penyusunan karya ini
4. Teman-teman dari Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2019 Terima kasih kepada semuanya yang telah memberi warna dalam hidup dan mengajarkan pentingnya persahabatan. Kita akan bertemu suatu hari untuk kehidupan yang lebih baik. Aamiin
5. Sahabat-sahabat saya tercinta Putri Febriantika, Amirul Chanifah, Maulidiyawati, Sri Puji Lestari yang telah memberikan semangat kepada saya
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis sampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan hidup manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik di SMPN 1 Kenduruan”. Selama mengerjakan karya ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari banyak orang, terutama Bapak Kanapi dan Ibu Partini, serta Kakak Meiti Taurista yang merupakan motivator terbesar dalam hidup penulis. Penulis mendapat nasehat dan dukungan, baik materil maupun moril, agar tetap semangat menjalankan misi yang dipercayakan kepadanya untuk melanjutkan pendidikan tinggi di IKIP PGRI Bojonegoro. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Ima Isnaini Taufiqur Rohmah, M.Pd. selaku Wakil Rektor 1, Bapak Ali Mujahidin, M.M. selaku Wakil Rektor 2, Bapak Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd. selaku Wakil Rektor 3 sekaligus Dosen Pembimbing 2
2. Ibu Dwi Erna Noviyanti, S.Si., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan masukan kepada penulis

3. Ibu Puput Suriyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro
4. Bapak Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2, Terima kasih telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan penjelasan dan kontribusi yang sangat berarti sehingga penulis dapat lebih memahami selama penyusunan karya ini
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan saran dan informasi kepada penulis
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah bersedia dalam membantu penyelesaian skripsi ini
7. Bapak Drs. Dadija Oetomo selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kenduruan yang telah memberikan masukan dan dukungan kepad penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Bapak Khasrofi, S.Pd. selaku Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kenduruan yang telah membantu penulis dalam penelitiannya dan memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini
9. Peserta didik kelas VII B dan VII E SMPN 1 Kenduruan yang telah membantu sebagai objek dalam penelitian ini
10. Keluarga Besar Program Pendidikan Matematika Tahun 2019 yang namanya belum disebutkan satu per satu. Terima kasih kepada semua orang yang telah

memberi warna dalam hidup dan mengajarkan pentingnya persahabatan. Kita akan bertemu suatu hari untuk kehidupan yang lebih baik. Aamiin

Akhir kata, penulis sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, menyadari adanya kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini dan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini.

Tuban, 13 Juni 2023

Elsa Puspita Dewi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>MOTTO</i>	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	11
2. Pembelajaran Konvensional	14
3. Media Video Pembelajaran	16
4. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	18
5. Respon Peserta Didik	19
6. Materi Segitiga dan Segiempat.....	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38

C. Variabel Penelitian	39
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Paparan Data	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Segitiga Sama Sisi	24
Gambar 2. 2 Segitiga Sama Kaki	24
Gambar 2. 3 Segitiga Siku-siku	24
Gambar 2. 4 Persegi Panjang	24
Gambar 2. 5 Persegi	25
Gambar 2. 6 Jajar Genjang.....	26
Gambar 2. 7 Trapesium.....	27
Gambar 2. 8 Trapesium Siku-siku	27
Gambar 2. 9 Layang-layang.....	28
Gambar 2. 10 Belah Ketupat.....	29

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Langkah Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	13
Bagan 2. Kerangka Berpikir.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Angket Respon Peserta Didik	20
Tabel 3. 1 Data Peserta Didik Kelas VII.....	39
Tabel 3. 2 Skala Likert	43
Tabel 3. 3 Kriteria Reliabilitas	46
Tabel 3. 4 Skala Likert	51
Tabel 3. 5 Kriteria Respon Peserta Didik.....	51
Tabel 4. 1 Data Ulangan Harian.....	54
Tabel 4. 2 Data Post Test	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Daya Beda Soal Tes.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Tes	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Nilai Ulangan Harian.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Nilai Ulangan Harian	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Keseimbangan	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Post Test.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Post Test	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	63
Tabel 4. 13 Analisis Data Angket Respon	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Matematika	82
Lampiran 2 Lembar Validasi Modul Ajar.....	110
Lampiran 3 Kisi-kisi Soal Tes.....	113
Lampiran 4 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	117
Lampiran 5. Jawaban Soal Tes.....	119
Lampiran 6. Pedoman Penskoran Soal Tes	126
Lampiran 7. Lembar Validasi Soal Tes.....	127
Lampiran 8. Angket Respon Peserta Didik.....	132
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Soal Tes	135
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Soal Tes	137
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas, Daya Beda dan Taraf Kesukaran Soal Tes	138
Lampiran 12. Nilai Ulangan Harian Kedua Kelas Sampel	139
Lampiran 13. Hasil Uji Prasyarat dan Uji Keseimbangan	140
Lampiran 14. Nilai Post Test	141
Lampiran 15. Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis.....	142
Lampiran 16. Dstribusi Nilai R Tabel.....	143
Lampiran 17.Distribusi Nilai t Tabel	146
Lampiran 18. Data Angket Respon.....	149
Lampiran 19. Hasil Analisis Data Angket	151
Lampiran 20. Lembar Validasi Video Pembelajaran.....	152
Lampiran 21. Surat Penelitian.....	156
Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian	157
Lampiran 23. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	158
Lampiran 24. Kartu Konsultasi Bimbingan	159
Lampiran 25. Dokumentasi.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju serta perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mempersiapkan generasi yang akan datang. Kehidupan era 4.0 ini ditandai dengan kemajuan teknologi untuk dimanfaatkan di berbagai jenis aktivitas manusia. Selaras dengan pendapat Amin et al., n.d. bahwa di era teknologi ini manusia dipermudah aktivitasnya dengan canggihnya teknologi. Kebutuhan akan teknologi bagi generasi mendatang sangatlah penting termasuk juga peserta didik. Oleh karena itu, di era kehidupan ini pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi bangsa yang mampu mengimbangi kecepatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selaras dengan pendapat Janah et al., (2019) yang mengatakan bahwa zaman modern khususnya pendidik memegang peranan penting dalam menciptakan generasi-generasi bangsa yang mampu mengimbangi laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut teori evolusionisme (dalam Al-Qurtuby, 2021) di masa depan, orang akan terus maju dalam berbagai bidang pengetahuan, keahlian (keterampilan), teknologi atau budaya, yang biasanya karena sifat dan karakter (sebagian) orang yang "inventif" (saya ingin mencari dan membuat sesuatu yang baru : pengetahuan, keahlian dan teknologi). Di era kehidupan 4.0 ini semua kalangan orang dapat mengakses segala jenis informasi melalui

teknologi. Dengan mudahnya mendapat informasi melalui teknologi, menuntut peserta didik untuk menggunakan pemikiran kritis mengolah informasi yang didapat secara mandiri. Selaras dengan pendapat Siti Ermawati & Taufiq Hidayat, (2021) bahwa dalam pembelajaran, penggunaan internet dan teknologi menggiring peserta didik untuk belajar secara mandiri. Dengan canggihnya teknologi, harusnya pendidikan di Indonesia mampu memanfaatkan teknologi dengan maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar tak tertinggal jauh dengan negara lain. Karena menurut Belva Devara (dalam Ihsan, 2020) Pendidikan di Indonesia sudah tertinggal jauh. Setidaknya butuh waktu hingga 128 tahun dalam mengejar ketertinggalan pendidikan tersebut. Padahal penggunaan teknologi sangatlah besar di Indonesia.

Dewasa ini, pendidikan berkembang sangat pesat melalui teknologi , semua orang dapat belajar bukan hanya di sekolah namun dimana saja, kapan saja, dan siapa saja. Selaras dengan Budiman, (2017) bahwa pendidikan masa depan akan fleksibel, terbuka dan dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkannya, tanpa memandang usia, dan pengalaman pendidikan sebelumnya. Setiap manusia di didik untuk siap hidup dengan segala permasalahan yang ada serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa juga mendapat kemakmuran. Selaras dengan Yasir et al., n.d. bahwa pendidikan ialah salah satu kunci keberhasilan individu, kelompok dan bangsa untuk memahami kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya. Pendidik maupun peserta didik harus siap menghadapi tantangan pembelajaran di era teknologi dan pengetahuan yang semakin canggih agar tidak tertinggal jauh dengan

yang lain. Selaras dengan Khadijah, (2022) bahwa guru dan siswa, dosen dan mahasiswa, pendidik dan peserta didik harus bisa mengajar dan belajar di abad 21 ini, pendidik dan peserta didik harus menghadapi banyak tantangan dan peluang untuk bertahan hidup di abad 21.

Membahas mengenai pendidikan, tidak terlepas dari kemampuan berpikir kritis yang harus dimiliki setiap peserta didik. Apalagi di abad 21 ini, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan adanya. Selaras dengan pendapat Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, (2021) bahwa pembelajaran abad 21 ini menerapkan keterampilan kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, pemecahan masalah, komunikasi, komunitas, dan karakter.

Namun yang terjadi sekarang, kemampuan berpikir kritis di kalangan peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan hasil survei PISA 2018 menempatkan Indonesia dalam kemampuan matematika di urutan ke 72 dari total 78 negara dengan perolehan skor 379 (Harususilo, 2019). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al., (2017) memberikan informasi bahwa profil keterampilan berpikir kritis peserta didik Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Magetan masih rendah sehingga diharapkan pendidik mampu merancang proses kegiatan pembelajaran yang dapat memberdayakan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Juga penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti et al., n.d. menunjukkan hasil bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih perlu dilatihkan lebih lanjut agar dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom*

berbasis video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.

Ketika kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah, peserta didik akan kesulitan menjawab soal yang memerlukan kemampuan berpikir kritis (misalnya pada soal AKM, soal khusus berpikir kritis, soal PISA, dll). Padahal kenyataannya kini peserta didik harus melaksanakan AKM untuk penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem. A. Makariem pelaksanaan AKM penting, kalau tidak meningkatkan numerasi, itu dampaknya ke masyarakat sangat besar dan kompetensi literasi dan numerasi yang rendah berpotensi berakibat buruk pada keberlangsungan masyarakat, seperti kesulitan untuk melanjutkan pendidikan, daya saing rendah, dan kesadaran rendah terhadap *hoax*. Tercatat 1 dari 2 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum literasi (Rosa, 2022). Sedangkan dalam numerasi, tercatat 2 dari 3 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum (Rosa, 2022). Hal itu pertanda bahwa kemampuan berpikir kritis di kalangan peserta didik di Indonesia tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dipicu dari beberapa hal. Faktor penyebabnya antara lain jarangya pemberian latihan soal berpikir kritis kepada peserta didik. Tak terkecuali pada kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik, jarangya berlatih soal yang memerlukan kemampuan berpikir kritis membuat peserta didik kurang kritis

dalam menjawab soal. Hal tersebut selaras dengan pendapat Wijayanti, n.d. bahwa selama ini lemahnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika disebabkan karena pendidik jarang mengajukan soal-soal yang tidak rutin, sehingga peserta didik masih kesulitan menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan berpikir kritis. Model pembelajaran yang kurang tepat juga dapat memicu kurangnya berpikir kritis di kalangan peserta didik. Karena ketika model pembelajaran yang diberikan kurang tepat, penyampaian materi tidak tersalurkan dengan maksimal. Model pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Selaras dengan pendapat Asyafah, (2019) bahwa model pembelajaran merupakan bagian yang penting untuk pembelajaran.

Pentingnya pemilihan model pembelajaran bagi keberlangsungan pembelajaran, pendidik harus cermat dan tepat memilih model pembelajaran. Pendidik dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik untuk menciptakan kemampuan berpikir kritis. Terdapat berbagai jenis model pembelajaran yang tercipta sesuai kebutuhan peserta didik maupun pendidik juga tuntutan zaman. Jenis model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir kritis salah satunya adalah model pembelajaran *Flipped Classroom*. Hal ini senada dengan pendapat Maolidah et al., (2017) bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan salah satu upaya memberikan solusi permasalahan berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam menghadapi pendidikan abad 21.

Pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan salah satu model pembelajaran yang membuat peserta didik mampu belajar secara mandiri.

Konsep dari model pembelajaran ini adalah siklus belajar yang terbalik dimana biasanya peserta didik mendapat penjelasan materi di ruang kelas dan mengerjakan pekerjaan rumah di rumah, namun model *Flipped Classroom* sebaliknya peserta didik mendapat penjelasan materi di rumah dan pekerjaan rumah dikerjakan dan dibahas di ruang kelas. Selaras dengan pendapat Bergmann & Sams A, (2011) bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* adalah apa yang biasa dilakukan di sekolah kini dilakukan di rumah dan sebaliknya pekerjaan rumah yang biasa dilakukan di rumah kini dikerjakan di sekolah. Penjelasan materi diberikan dari rumah dapat menggunakan berbagai jenis media salah satunya adalah dengan menggunakan video pembelajaran sesuai dengan materi dan kebutuhan pembelajaran. Pada penelitian ini, model pembelajaran yang diambil berfokus pada pembelajaran *Flipped Classroom* yang berbasis video pembelajaran.

Model pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki banyak keunggulan antara lain : 1) Dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuannya, 2) Dapat mem-*pause* dan me-*rewind* pendidik, 3) Dapat meningkatkan interaksi pendidik dan peserta didik, 4) Membantu pendidik untuk mengetahui kelebihan peserta didik, 5) Meningkatkan interaksi antar sesama peserta didik, 6) Memungkinkan semua variasi yang ada di dalam kelas, 7) Mengubah manajemen kelas yang digunakan, 8) Mengubah cara berbicara kepada orang tua, 9) *Flipped Classroom* dapat mendidik orang tua (Bergmann & Sams A, 2011).

Ketika melakukan suatu pembelajaran, respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan juga dapat diamati. Respon peserta didik

merupakan reaksi atau tanggapan yang diberikan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Respon terjadi ketika suatu objek diamati, terdapat perhatian terhadap objek yang diamati, dan panca indera hadir sebagai penangkap objek yang diamati (Aisyah, 2016). Respon peserta didik dapat terlihat dari bagaimana peserta didik tersebut menyikapi, memberikan ekspresi suka atau tidak suka, bagaimana ketertarikannya untuk mendengarkan. Hal ini senada dengan pendapat Permatasari, (2018) bahwa Respon peserta didik dapat diamati dari ekspresi mereka dan pendapat mereka secara langsung mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran. Jika suatu pembelajaran dikatakan menyenangkan, jika diterima dengan respon baik oleh peserta didik, peserta didik memberikan suasana pembelajaran gembira, dengan senang hati menerima dan mendengarkan media, hal ini secara langsung mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mereka lalu berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang ingin dicapainya.

Berdasarkan pra penelitian ditemukan bahwa pada pembelajaran matematika di kelas VII SMPN 1 Kenduruan pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah sehingga belum memberikan kesempatan peserta didik secara mendalam untuk berpikir kritis. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik di SMPN 1 Kenduruan”. Penelitian ini berfokus pada model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran karena selain untuk menggali

kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model pembelajaran *Flipped Classroom*, penggunaan video pembelajaran dapat membangun suasana baru bagi para peserta didik agar tidak jenuh dengan model pembelajaran yang biasa dipakai oleh pendidik selama ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik di SMPN 1 Kenduruan ?
2. Bagaimana respon peserta didik di SMPN 1 Kenduruan ketika diajar menggunakan pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik di SMPN 1 Kenduruan
2. Untuk mengetahui respon peserta didik di SMPN 1 Kenduruan ketika diajar menggunakan pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan, antara lain :

1. Bagi peserta didik

Melalui pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran diharapkan mampu memberi suasana baru dalam belajar dan memberikan pengaruh signifikan untuk kemampuan berpikir kritis baik di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat.

2. Bagi pendidik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pendidik mengenai model pembelajaran yang tepat diterapkan di kelasnya sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan pengalaman saat nanti menjadi seorang pendidik melalui model pembelajaran yang tepat.

E. Definisi Operasional

Judul yang dipilih adalah “Pengaruh Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik di SMPN 1 Kenduruan” Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman judul tersebut, maka penulis akan tegaskan mengenai pengertian-pengertian yang terdapat pada judul tersebut.

1. Pembelajaran *Flipped Classroom* (X)

Diperoleh dari beberapa pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* adalah pembelajaran dengan konsep yang terbalik. Maksud konsep yang terbalik yaitu ketika biasanya penjelasan materi dilakukan di sekolah dan pekerjaan rumah dikerjakan di rumah, namun sebaliknya penjelasan materi dilakukan di rumah dan pekerjaan rumah dikerjakan di sekolah. Penjelasan materi dapat menggunakan media salah satu contohnya video pembelajaran sesuai dengan materi dan kebutuhan pembelajaran. Peserta didik dapat mempelajari materi dengan mandiri di rumah dan menemukan hal-hal yang perlu dibahas bersama pendidik di sekolah.

2. Kemampuan berpikir kritis matematis (Y)

Diperoleh dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis adalah kemampuan seseorang untuk mengumpulkan, menafsirkan, menganalisis dan mengevaluasi dengan tujuan memperoleh kesimpulan yang valid dengan alur yang sistematis ketika belajar matematika.